

**LAPORAN HASIL WEBINAR  
DENGAN TEMA PERAN STRATEGIS APIP DALAM RANGKA  
MENINGKATKAN KUALITAS DOKUMEN ANGGARAN**

**1. Dasar :**

Undangan mengikuti Webinar dengan tema Peran Strategis Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP) dalam rangka meningkatkan kualitas Dokumen Anggaran K/L dengan Narasumber Inspektur VI Inspektorat Jenderal Kementerian Keuangan

**2. Waktu dan Tempat :**

Webinar dilaksanakan pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 14 Juli 2020

Tempat : Kantor Inspektorat Kota Madiun.

**3. Hasil :**

Salah satu peran penting APIP dalam pengelolaan keuangan adalah reviu RKA.

a. Tujuan Reviu RKA :

- 1) Memberikan *limited assurance*;
- 2) Memenuhi kaidah perencanaan penganggaran;
- 3) Kelayakan anggaran (*value for money*);

b. Sasaran Reviu RKA :

- 1) Kelayakan anggaran untuk menghasilkan sebuah keluaran;
- 2) Kepatuhan dalam penerapan kaidah - kaidah perencanaan penganggaran;
- 3) Kelengkapan dokumen pendukung RKA;
- 4) Rincian anggaran yang digunakan untuk mendanai inisiatif baru dan/atau yang mengalami perubahan;

c. Tahapan Reviu RKA meliputi :

1) Perencanaan;

Tahap Perencanaan, yaitu:

- Membangun sinergi antara APIP dengan auditi meliputi:
  - rapat koordinasi,
  - tujuan mendapatkan pemahaman yang sama terkait kebijakan penyusunan RKA,
  - koordinasi dimulai saat pelaksanaan *Trilateral Meeting*
- Pengumpulan Data, meliputi:

Mendapatkan data/dokumen Renja, RKP, RKBMD hasil penelaahan, Arsip Data Komputer (ADK), TOR, RAB, GBS, Data dukung lain.
- Penyusunan Tim Reviu dengan memperhatikan kompetensi auditor, factor risiko, waktu, maupun sumber daya yang ada.
- Menyusun Program Kerja, dengan mempertimbangkan proses bisnis organisasi, konsep *value for money*, kebijakan penyusunan RKA.

2) Pelaksanaan;

Tahapan pelaksanaan meliputi:

- Pelaksanaan Reviu RKA,  
Reviu dilaksanakan secara parallel dengan pelaksanaan penelitian oleh Badan Perencanaan.
- Penyusunan KKR dan CHR;  
Pada tahap ini meliputi kegiatan mendokumentasikan hasil reviu dalam kertas kerja reviu dan CHR. Dilaksanakan reviu berjenjang atas KKR oleh Ketua Tim dan Pengendali Teknis. CHR ditandatangani kepada OPD.
- Monitoring Tindak Lanjut CHR;  
Monitoring tindak lanjut dari rekomendasi hasil reviu dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan kualitas dokumen RKA.

3) Pelaporan.

Pelaporan hasil reviu RKA berisi tujuan dan alasan reviu, kelemahan yang ditemui, langkah perbaikan yang disepakati dan telah ditindaklanjuti serta rekomendasi.

d. Kendala reviu

Kendala yang mungkin dihadapi dalam reviu, yaitu:

- Keterbatasan waktu
- Keterbatasan auditor terkait pemahaman terhadap proses bisnis
- Keterbatasan auditor terkait berkembangnya ruang lingkup reviu yang lebih teknis.

e. Auditor diharapkan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- Efisiensi Anggaran Birokrasi

Hal yang dapat mewujudkan efisiensi anggaran antara lain:

- 1) Pembatasan seminar kit, tidak diberikan honor narasumber untuk pembicara intern;
- 2) Pembatasan paket *meeting*;
- 3) Meningkatkan *e-learning*;
- 4) Efisiensi perjalanan dinas melalui optimalisasi penggunaan Teknologi Informasi untuk tugas pembinaan/pengawasan.

- Ketentuan "Hal-hal yang dibatasi untuk dialokasikan", meliputi moratorium pembangunan gedung baru, pembatasan pengadaan kendaraan bermotor, dan pembatasan pemberian honorarium Tim dan Belanja Honorarium Jasa Profesi.

- Dinamika Perubahan yang berdampak pada anggaran, meliputi perubahan organisasi, perubahan budaya kerja, pengarusutamaan gender, dan dinamika lingkungan dan kondisi geografis.
  
- Kewajaran Anggaran  
Pereviu harus mempertimbangkan kewajaran harga.

Demikian Laporan hasil Webinar dengan tema Peran Strategis Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP) dalam rangka meningkatkan kualitas Dokumen Anggaran K/L dan mohon petunjuk lebih lanjut.

Madiun , 14 Juli 2020

ttd,

Peserta Webinar